

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM AKTIVITAS
PEMBERIAN KREDIT DENGAN PENERAPAN SANKSI ADAT
KANORAYANG PADA MASA PANDEMI DI LEMBAGA PERKREDITAN
DESA ADAT TAMPUAGAN**

Oleh

Ayu Gede Kusuma Sari, NIM 1817051281

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sanksi adat *Kanorayang* sebagai sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit di Lembaga Perkreditan Desa Adat Tampuagan. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; sistem pengendalian internal pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Tampuagan berdasarkan pada awig-awig serta dengan menerapkan sanksi adat *Kanorayang*. Sanksi adat *Kanorayang* merupakan penerapan sanksi jiwa danda (hukuman fisik dan psikis) akan tetapi juga mengarah pada sanksi arta danda (berupa uang atau barang) yaitu berupa tindak pengeluaran dari aktivitas desa adat, sehingga mereka yang dikenakan sanksi ini hilang hak dan kewajibannya dalam organisasi desa adat. Penerapan sanksi adat *Kanorayang* akan tidak dapat menggunakan fasilitas adat seperti pura kahyangan, setra atau kuburan dan infrastruktur yang dimiliki desa adat. Penerapan sanksi adat *Kanorayang* sebagai sistem pengendalian internal dalam aktivitas pemberian kredit pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Tampuagan sangat efektif dalam mengurangi terjadinya kredit macet.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Internal, Sanksi Adat *Kanorayang*.

**ANALYSIS OF INTERNAL CONTROL IN LENDING ACTIVITIES WITH
THE IMPLEMENTATION OF KANORAYANG TRADITIONAL
SANCTIONS DURING PANDEMIC IN KREDIT INSTUTIONS IN
TAMPUAGAN VILLAGE**

By

Ayu Gede Kusuma Sari, NIM 1817051281

Study Program of Accounting

ABSTRACT

This study aims to determine how the application of Kanorayang customary sanctions as an internal control system in providing kredit at the Tampuagan Traditional Village Kredit Institution. This study uses a qualitative method. The data used in this study are primary and secondary. The results of this study indicate that; the internal control system at the Tampuagan Traditional Village Kredit Institution is based on awig-awig and applying Kanorayang customary sanctions. Kanorayang customary sanctions are the application of danda soul sanctions (physical and psychological punishment) but also lead to arta danda sanctions (in the form of money or goods) which are excluded from traditional village activities so that those who are subject to these customary sanctions will lose their rights and obligations in traditional village organization. The application of Kanorayang customary sanctions will not be able to use traditional facilities such as kahyangan temples, graves (setra), and infrastructure owned by traditional villages. The application of Kanorayang customary sanctions as an internal control system in lending activities at the Tampuagan Traditional Village Kredit Institution is very effective in reducing the occurrence of bad loans.

Keywords : Internal Control System, Kanorayang Customary Sanctions.